

ABSTRAK

Armando Vallentino (01071190096)

PERBANDINGAN PENGGUNAAN IRIGASI NASAL TERHADAP TINGKAT KEPARAHAN ALERGI RINITIS PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

(xv + 47 halaman: 5 tabel, 4 lampiran)

Alergi rinitis merupakan masalah kesehatan global dengan prevalensi yang tinggi pada populasi pelajar. Tingkat keparahan alergi rinitis berbeda-beda pada setiap individu dan salah satu tatalaksana alergi rinitis adalah irigasi nasal. Di Indonesia, belum banyak yang memaparkan tentang irigasi nasal yang memengaruhi tingkat keparahan alergi rinitis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat keparahan alergi rinitis pada pengguna irigasi nasal dan yang tidak menggunakan irigasi nasal pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan berdasarkan skor TNSS serta perbandingan skor TNSS pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

Penelitian ini akan dilakukan dengan desain studi *cross-sectional*. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan yang mengalami alergi rinitis ($SFAR \geq 7$) sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Data kemudian akan dianalisis menggunakan program statistik SPSS 26 menggunakan Chi-Square.

Dari hasil penelitian, diperoleh perbedaan tingkat keparahan alergi rinitis dengan penggunaan irigasi nasal dengan pengujian *fisher* dengan menggunakan program SPSS. Hasil signifikan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat keparahan alergi rinitis antara pengguna irigasi nasal dengan yang tidak menggunakan irigasi nasal (p value 0.001). Responden yang tidak melakukan irigasi nasal menunjukkan adanya tingkat keparahan alergi rinitis lebih tinggi. Responden dengan tingkat keparahan alergi rinitis sedang dan berat yang tidak melakukan irigasi nasal yaitu 58.3% & 22.2% (21 & 8 mahasiswa) sedangkan yang melakukan irigasi nasal sebanyak 20% & 16.67% (6 & 5 mahasiswa). Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat keparahan alergi rinitis berdasarkan skor TNSS yang bermakna pada pengguna irigasi nasal dan yang tidak menggunakan irigasi nasal pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

Kata Kunci: Irigasi Nasal, Tingkat Keparahan Alergi Rinitis , SFAR, TNSS, SPSS 26

Referensi: 49 (2002 - 2021)

ABSTRACT

Armando Vallentino (01071190096)

COMPARISON ON USERS OF NASAL IRRIGATION TO SEVERITY OF ALLERGIC RHINITIS ON FACULTY OF MEDICINE STUDENTS IN PELITA HARAPAN UNIVERSITY

(xv + 47 pages: 5 table, 4 attachments)

Allergic rhinitis is a global health problem with a high prevalence in the student population. Allergic rhinitis severity differs on each individual and one of the managements of allergic rhinitis is nasal irrigation. In Indonesia, not many people have explained about nasal irrigation that affects the disease severity of allergic rhinitis. The goal of this study is to know the difference of allergic rhinitis disease severity on users of nasal irrigation and non-users of nasal irrigation on Medical Faculty students of Pelita Harapan University.

This study will be done with a cross-sectional study design. The samples that will be used are students of Medical Faculty of Pelita Harapan University who experienced allergic rhinitis (SFAR ≥ 7) in accordance with inclusion and exclusion criteria. Data then will be analyzed using the statistical program SPSS 26 using Chi-Square.

From the result of the study, obtained the difference of allergic rhinitis disease severity with the use of nasal irrigation with Fisher testing using SPSS program. Significant results show that there is a difference in allergic rhinitis disease severity between users with non-users of nasal irrigation (p value 0.001). Non-users of nasal irrigation respondents showed higher allergic rhinitis disease severity. Non-users of nasal irrigation with moderate and severe allergic rhinitis disease severity respondents were 58.3% & 22.2% (21 and 8 students); meanwhile, users of nasal irrigation were 20% & 16.67% (6 and 5 students). Can be concluded that there are meaningful differences in allergic rhinitis disease severity based on TNSS score on users and non-users on students of Medical Faculty of Pelita Harapan University.

Keywords: Nasal Irrigation, Allergic Rhinitis Disease Severity, SFAR, TNSS, SPSS 26

Reference: 49 (2002-2021)